

Peran *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* dengan Mediasi *Locus of Control* dan Moderasi *Income* pada Generasi Z di Jawa Tengah

Deva Atalia Zahra^{1*}, Fakhmi Zakaria², Dwi Eko Waluyo³, Pradana Jati Kusuma⁴

¹⁻⁴ Program Studi Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

Email: 211202207565@mhs.dinus.ac.id¹, fakhmi@dsn.dinus.ac.id², dwi.eko.waluyo@dsn.dinus.ac.id³, pradana.kusuma@dsn.dinus.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: 211202207565@mhs.dinus.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the roles of financial knowledge, financial attitude, and financial literacy in financial management behavior, with locus of control serving as a mediating variable and income as a moderating variable among Generation Z in Central Java. The study employed a purposive sampling technique, while data were collected through a questionnaire. Data were analyzed using SmartPLS 4.0. This study examined the direct and indirect relationships, as well as the moderating effects among the variables, using the Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) approach. The results indicate that financial knowledge, financial attitude, and financial literacy have positive and significant effects on locus of control. Furthermore, financial knowledge and financial literacy have positive and significant effects on financial management behavior. Locus of control was also found to have a positive and significant effect on financial management behavior. In addition, locus of control mediates the effects of financial knowledge, financial attitude, and financial literacy on financial management behavior. Income was also found to moderate the relationship between financial knowledge and financial management behavior. Therefore, the findings confirm that strengthening financial knowledge, financial attitude, and financial literacy, supported by stronger locus of control and an adequate level of income, can improve the financial management behavior of Generation Z in Central Java.*

Keywords: *Financial Attitude; Financial Knowledge; Financial Literacy; Financial Management Behavior; Locus of Control.*

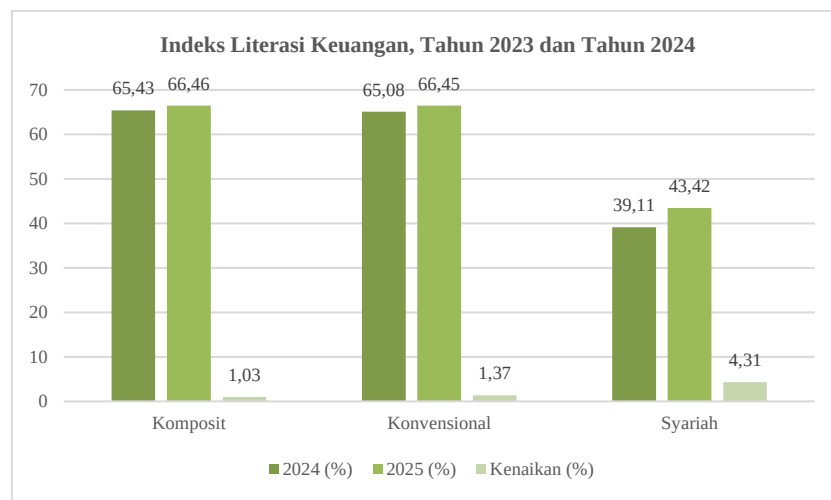
Abstrak. Riset ini bertujuan guna menganalisa peran Financial Knowledge, Financial Attitude, serta Financial Literacy pada Financial Management Behavior dan Locus of Control sebagai variabel mediasi serta Income sebagai variabel moderasi pada Generasi Z di Jawa Tengah. Strategi pengambilan sampel yang diaplikasikan ialah purposive sampling, sementara metode pengumpulan datanya ialah kuesioner. SmartPLS 4.0 ialah metode yang diaplikasikan untuk analisis data. Riset ini menganalisa korelasi langsung, tidak langsung, serta efek moderasi antar variabel mengaplikasikan pendekatan Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil riset mengindikasikan bahwasanya Financial Knowledge, Financial Attitude, serta Financial Literacy berperan positif serta signifikan pada Locus of Control. Selain itu, Financial Knowledge serta Financial Literacy berperan positif dan signifikan pada Financial Management Behavior. Locus of Control juga terverifikasi berperan positif pada Financial Management Behavior. Selanjutnya, Locus of Control sanggup memediasi pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Literacy pada Financial Management Behavior. Income juga terverifikasi sanggup memoderasi pengaruh Financial Knowledge pada Financial Management Behavior. Oleh karena itu, terverifikasi bahwasanya optimalisasi pengetahuan, sikap, dan literasi keuangan yang dikuatkan kontrol diri serta level penbisaan bisa mengoptimalkan perilaku pengelolaan keuangan Gen Z di Jawa Tengah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Lokus Kendali; Pengetahuan Keuangan; Perilaku Manajemen Keuangan; Sikap Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Financial Management Behavior semakin penting, terutama bagi Gen Z yang mulai mandiri secara finansial. *Financial Management Behavior* yakni ilmu pribadi mengatur keuangan melewati penganggaran, pengeluaran, tabungan, dan investasi (Nisak et al., 2025). Namun, OECD (2025) mengindikasikan bahwasanya Gen Z menguasai level tabungan yang rendah dan berpotensi konsumtif dampak gaya hidup digital serta kemudahan transaksi melewati *e-wallet* dan *paylater*. Situasional ini diperkuat oleh Bank Indonesia (2024) yang

melaporkan optimalisasi penggunaan *Buy Now Pay Later (BNPL)* pada usia 18–25 tahun yang belum diimbangi perencanaan keuangan yang baik (Globenewswire, 2024). Fenomena serupa juga terjadi di Jawa Tengah alhasil berpotensi mengoptimalkan utang konsumtif dan ketidakstabilan finansial. Alhasil, penting mengidentifikasi factor yang berkontribusi pada *Financial Management Behavior*. Salah satunya *Financial Literacy*, yakni keahlian memahami & menerapkan wawasan finansial dalam pengambilan keputusan (Muntafiah & Assyarofi, 2024; Arraniri & Lutpiyah (2024). Meski demikian, level *Financial Literacy* masyarakat Indonesia masih tergolong sedang dan belum merata berpedoman survey OJK (2025).



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2024–2025.
Sumber: OJK (2025), Data Diolah.

Literasi finansial Indonesia menguat dari 65,43% (2024) menjadi 66,46% (2025) berdasar Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (2025), meskipun sekitar 34% masyarakat masih menguasai literasi keuangan yang rendah. Selain itu, *Financial Attitude* berkontribusi pada tingkah laku keuangan (Pujianti & Umaimah, 2024), Meskipun demikian, *Locus of Control* mengkorelasikan wawasan keuangan, perspektif keuangan, dan wawasan keuangan serta tindakan tata kelola keuangan (Navilla et al., 2025). Sementara itu, *Income* berperan sebagai variabel moderasi sebab menyokong penerapan wawasan dan sikap keuangan (Aenul, 2024). Namun, riset yang mengintegrasikan kedua variabel terkait pada Gen Z di Jawa Tengah masih terbatas. Guna menguatkan fenomena, peneliti menerapkan pra-survey pada Gen Z di Jawa Tengah yang hasilnya pada tabel 1 dibawah:

Tabel 1. Hasil Pra Survey.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
<i>Financial Knowledge (X1)</i>			
1	Saya mendalami gagasan dasar keuangan layaknya menabung, investasi, dan pengelolaan anggaran.	11	4
2	Saya sanggup memaparkan gagasan keuangan kepada orang lain dengan jelas.	8	7
3	Saya sanggup mengelola keuangan pribadi saya dengan baik.	9	6
4	Saya sanggup mengambil keputusan keuangan yang tepat sesuai dengan situasional saya.	7	8
5	Saya yakin bisa merencanakan kebutuhan keuangan saya di masa depan secara efektif.	10	5
<i>Financial Attitude (X2)</i>			
1	Saya memandang uang sebagai sesuatu yang harus dikelola dengan bijak.	14	1
2	Saya berhati-hati dalam membelanjakan uang agar tidak melebihi kebutuhan.	10	5
3	Saya mengandung kebiasaan menyisihkan sebagian penbisaan guna ditabung.	7	8
4	Saya membuat perencanaan keuangan sebelum menggunakan uang saya.	6	9
5	Saya mendahulukan kebutuhan krusial dikomparasikan keinginan dalam menggunakan uang.	11	4
<i>Financial Literacy (X3)</i>			
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara mengelola keuangan pribadi.	9	6
2	Saya mengandung keterampilan dalam mengendalikan pemasukan dan pengeluaran keuangan saya.	8	7
3	Saya yakin dengan kesanggupan saya selama mengelola keuangan secara mandiri.	10	5
4	Saya sanggup menganalisa situasional keuangan saya sebelum mengambil keputusan keuangan.	6	9
5	Saya sanggup mengelola keuangan saya agar tetap stabil dari waktu ke waktu.	7	8
<i>Locus of Control (Z)</i>			
1	Saya percaya situasional keuangan saya ditentukan oleh usaha yang saya lakukan sendiri.	12	3
2	Saya merasa tanggung jawab atas hasil keputusan keuangan yang saya ambil.	11	4
3	Situasional keuangan saya sering bergantung pada bantuan orang lain atau keadaan di luar kendali saya.	8	7
4	Saya percaya bahwasanya nasib atau keberuntungan memicu situasional keuangan saya.	7	8
5	Saya yakin keputusan yang saya buat berpengaruh pada situasional keuangan saya.	12	3
<i>Income (M)</i>			
1	Saya merasa pemasukan atau uang saku yang saya terima secara rutin setiap bulan cukup guna memenuhi kebutuhan saya.	9	6
2	Saya sering memperoleh tambahan pemasukan berupa bonus, insentif, dan hadiah tertentu.	5	10
3	Saya memiliki sumber pemasukan tambahan selain pemasukan utama yang membantu kebutuhan keuangan saya.	5	10
4	Saya memperoleh tambahan pendapatan dari hasil investasi yang saya miliki dan lakukan.	3	12
5	Saya memperoleh dukungan keuangan atau bantuan yang membantu kondisi keuangan saya.	6	9
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>			
1	Saya mengendalikan pengeluaran konsumsi saya agar sesuai dengan kesanggupan keuangan saya.	10	5
2	Saya memantau pemasukan dan pengeluaran saya secara rutin.	7	8

No	Pernyataan	Ya	Tidak
3	Saya secara rutin menyisihkan sebagian uang guna tabungan dan investasi.	11	4
4	Saya mengelola utang saya dengan baik dan membayarnya tepat waktu.	8	7
5	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan saya secara teratur.	5	10

Sumber: Diolah Penulis, 2026.

Hasil pra-survey kepada 15 responden Gen Z Jawa Tengah mengindikasikan bila wawasan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* cukup baik, tapi tingkah laku tata kelola keuangan masih rendah. Mayoritas responden belum sanggup menerapkan tata kelola keuangan secara optimal, seperti memantau dan mencatat keuangan, menyusun perencanaan, serta menganalisa situasional keuangan sebelum mengambil keputusan. Selain itu, sebagian besar belum menguasai kemampuan tambahan ataupun investasi. Riset ini mengindikasikan adanya kesenjangan dari wawasan dan praktik manajemen keuangan. Oleh sebab itu, riset ini mengenali bagaimana wawasan keuangan, perspektif keuangan, dan wawasan keuangan berdampak pada tindakan tata kelola keuangan, serta *income* sebagai moderator dan *locus of control* sebagai bridge.

Riset terkait *Financial Management Behavior* telah banyak diterapkan guna menelaah sebab yang berkontribusi pada tingkah laku tata kelola keuangan individu (Fathihani, 2024; Kanth & Sinha, 2025). Aspek yang sering dikaji meliputi *Financial Knowledge* sebagai pemahaman konsep keuangan (Solikhatin et al., 2025), *Financial Literacy* sebagai kesanggupan menerapkan wawasan keuangan (Syafriana & Tasman, 2022; Tahir, 2025), serta *Financial Attitude* yang berkontribusi pada sikap dalam mengelola keuangan (Kumar & Kumar, 2026; Saleh & Kusumawardhani, 2025). Selain itu, *Locus of Control* sebagai aspek psikologis berpotensi menjembatani kolerasi *Financial Knowledge* bersama *Financial Management Behavior* (Nisak et al., 2025; Nur & Hefri, 2024). Namun, output riset sebelumnya masih mengindikasikan inkonsistensi. Di sisi lain, *Income* turut berkontribusi pada kesanggupan mengelola keuangan (Cahyani, 2022; Subramaniam et al., 2026), tapi kemampuan tinggi belum tentu menghasilkan tingkah laku keuangan yang bagus tanpa didukung ilmu dan sikap keuangan yang memadai (Firda Khoirotun Nisa & Haryono, 2022). Dampaknya, *income* mungkin berfungsi sebagai pengimbang dalam korelasi dari wawasan terkait keuangan, sikap keuangan, dan keahlian keuangan terhadap tindakan tata kelola keuangan.

Tidak banyak riset yang diterapkan terkait bagaimana wawasan keuangan, perspektif keuangan, dan wawasan keuangan berperan terhadap tingkah laku tata kelola keuangan. *Financial Knowledge* mengindikasikan hasil positif (Ahmad Fathoni, 2024), namun tidak

signifikan pada riset lain (Sangari Andrew Griffin & Novie P. Sibilang, 2022). Inkonsistensi juga ditemukan pada *Financial Literacy* (Cahyani, 2022; Rismarina & Maulana 2024) dan *Financial Attitude* (Arraniri & Lutpiyah, 2024; Pradiningtyas & Lukiastuti (2020). Riset ini menerapkan *Locus of Control* sebagai mediasi (Nisak et al., 2025) dan *Income* sebagai moderasi (Emy Amriani Asmin et al., 2024). Oleh sebab itu, riset ini mengintegrasikan ketiga variabel terkait pada *Locus of Control* dan *Income* Generasi Z Jawa Tengah sebagai kebaruan model yang menggabungkan aspek kognitif, sikap, psikologis, dan ekonomi guna memperkaya literatur serta menyokong penyusunan program edukasi keuangan bagi Gen Z.

2. KAJIAN TEORITIS

Perspektif *Theory Planned of Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang ditegaskan Ajzen (1991) memberikan penjelasan bila kepribadian terdampak sama sikap, norma subjektif, serta *perceived behavioral control*. Riset ini, *Financial Attitude* merepresentasikan sikap, *Financial Knowledge* dan *Financial Literacy* berkaitan norma subjektif, *Locus of Control* merepresentasikan *perceived behavioral control*, sedangkan *Income* menguasai peran jadi variabel moderasi.

Financial Knowledge

Financial Knowledge ialah wawasan pribadi terkait persepsi finansial, meliputi mengatur uang, tabungan, investasi, serta risiko keuangan (Mitchell & Lusardi, 2020). Wawasan ini membantu pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan yang lebih baik (Budiono, 2020; Riyadi et al., 2024), serta penting dalam menghadapi kompleksitas produk keuangan modern (Bapat, 2020).

Financial Attitude

Financial Attitude merepresentasikan sikap individu pada saat mengatur keuangan, meliputi perencanaan, kontrol, dan tanggung jawab (Jazuli & Setiyani, 2021). Sikap keuangan yang positif menstimulasi pengeluaran yang lebih bijak serta menyokong stabilitas finansial (Rahmawati & Haryono, 2020) (Zhang et al., 2023).

Financial Literacy

Financial Literacy ialah ilmu mempelajari, menganalisa, serta menerapkan info keuangan saat pengambilan keputusan (Spivak et al., 2024). Literasi keuangan membantu individu mengelola risiko dan merencanakan keuangan secara efektif (Amini, 2024), serta berdampak kepada keputusan keuangan Gen Z (Fakhmi Zakaria et al., 2025); Pradana Jati Kusuma, 2025) dan makin penting di era digital (Bhat et al., 2025).

Financial Management Behavior

Financial Management Behavior ialah sikap pribadi mengelola keuangan melewati perencanaan, penganggaran, pengeluaran, tabungan, utang, dan investasi (Zhang et al. 2023; Bapat, 2020). Tingkah laku ini jadi suatu indikator kesejahteraan finansial pribadi (Sabri et al., 2023).

Locus of Control

Locus of Control menguraikan kemantapan pribadi kepada kendali atas situasional hidupnya, mencakup keuangan (Mutlu & Özer, 2022). Konsep ini membedakan *internal Locus of Control* serta *external Locus of Control* yang dipicu aspek eksternal seperti keberuntungan ataupun lingkungan (Perry & Morris, 2025).

Income

Income ialah kemampuan yang diterima individu dalam periode tertentu (Naibaho et al., 2024). Level kemampuan berkontribusi pada kesanggupan memenuhi kebutuhan, mengelola pengeluaran, menabung, dan berinvestasi (Arifin & Widjaya, 2022), namun tetap memerlukan pemahaman dan keterampilan keuangan yang memadai (Spivak et al., 2024).

Pengembangan Hipotesis

Peran Financial Knowledge pada Locus of Control

Financial Knowledge mengoptimalkan pemahaman individu dalam mengelola keuangan alhasil menguatkan *Locus of Control*. Riset ini didukung oleh Mitchell & Lusardi (2020), serta Laila & Handayani (2026), Santoso et al. (2024), serta Zaen et al. (2024) yang mengindikasikan korelasi positif *Financial Knowledge* dan *Locus of Control*. Oleh sebab itu, wawasan keuangan yang lebih tinggi mengoptimalkan kekuatan kontrol seseorang.

H1: *Financial Knowledge* berperan positif pada *Locus of Control* pada Gen Z di Jateng.

Peran Financial Attitude pada Locus of Control

Financial Attitude merefleksikan sikap pribadi dalam mengelola keuangan yang menstimulasi kontrol tingkah laku finansial. Riset Saputra et al. (2026), Santoso et al. (2024), Hidayat & Paramita (2022), serta Zaen et al. (2024) mengindikasikan bila *Financial Attitude* berkorelasi positif bersama *Locus of Control*. Bersama demikian, makin positif *Financial Attitude*, makin kuat *Locus of Control* individu.

H2: *Financial Attitude* berperan positif pada *Locus of Control* pada Gen Z di Jateng.

Peran Financial Literacy pada Locus of Control

Financial Literacy mengoptimalkan keahlian pribadi saat memahami serta mengaplikasikan informasi keuangan alhasil menguatkan *Locus of Control*. Riset Salma & Hindasah (2023), Natan & Mahastanti (2022), Santoso et al. (2024), Navilla et al. (2025)

mengindikasikan korelasi positif tenggang *Financial Literacy* serta *Locus of Control*. Alhasil, makin tinggi *Financial Literacy*, makin kuat *Locus of Control* individu.

H3: *Financial Literacy* berperan positif pada *Locus of Control* pada Gen Z di Jateng.

Peran Financial Knowledge pada Financial Management Behavior

Financial Knowledge membantu pribadi ambil keputusan keuangan lebih baik alhasil mengoptimalkan *Financial Management Behavior*. Sesuai Klapper & Lusardi (2020), Laila & Handayani (2026), Deviana et al. (2025), dan Zaen et al. (2024) Oleh sebab itu, makin tinggi *Financial Knowledge*, makin bagus *Financial Management Behavior*.

H4: *Financial Knowledge* berperan positif pada *Financial Management Behavior* pada Gen Z di Jateng.

Peran Financial Literacy pada Financial Management Behavior

Financial Literacy mengoptimalkan wawasan individu mengelola keuangan serta mengambil keputusan finansial. Riset Pricilla et al. (2024), Guphita et al. (2026), Dwi Eko Waluyo (2025), dan Deviana et al. (2025) mengindikasikan bila *Financial Literacy* berperan positif pada *Financial Management Behavior*. Bersama demikian, sikap manajemen finansial membaik seiring bersama menguatnya literasi keuangan.

H5: *Financial Literacy* berperan positif pada *Financial Management Behavior* pada Gen Z Jateng.

Peran Locus of Control pada Financial Management Behavior

Locus of Control merefleksikan keyakinan pribadi saat mengelola keadaan keuangan, yang menstimulasi praktik keuangan yang lebih bijaksana. Riset Gultom & Liyas (2024), Santoso et al. (2024), Sukma & Kurnianti (2022), serta Zhang et al. (2023) mengindikasikan bila *Locus of Control* berperan positif kepada *Financial Management Behavior*. Alhasil, Makin bagus tingkah laku manajemen keuangan, makin besar kendali yang dimiliki.

H6: *Locus of Control* berperan positif pada *Financial Management Behavior* pada Gen Z di Jateng.

Moderasi Income pada Financial Knowledge pada Financial Management Behavior

Income berkontribusi pada kesanggupan pribadi menerapkan *Financial Knowledge* dalam tata kelola keuangan. Riset Oviyani (2022), Sam et al. (2022), dan Zaen et al. (2024) mengindikasikan bahwasanya situasional ekonomi berkontribusi pada tingkah laku keuangan. Oleh sebab itu, *Income* diduga memoderasi peran *Financial Knowledge* kepada *Financial Management Behavior* (Dewanti et al., 2023)

H7: *Income* memoderasi peran *Financial Knowledge* pada *Financial Management Behavior* pada Gen Z Jateng.

Mediasi Locus of Control pada Financial Knowledge pada Financial Management Behavior

Peran *Financial Knowledge* pada *Financial Management Behavior* diperkirakan terjadi melewati *Locus of Control*. Hal ini didukung dari Suwarno et al. (2022), Santoso et al. (2024), Zaen et al. (2024), dan Sukma & Kurnianti (2022), serta Emy Amriani Asmin et al. (2024). Oleh sebab itu, *Locus of Control* diduga menjembatani peran *Financial Knowledge* pada *Financial Management Behavior*.

H8: *Locus of Control* menjembatani peran *Financial Knowledge* pada *Financial Management Behavior* pada Gen Z Jateng.

Mediasi Locus of Control pada Financial Attitude pada Financial Management Behavior

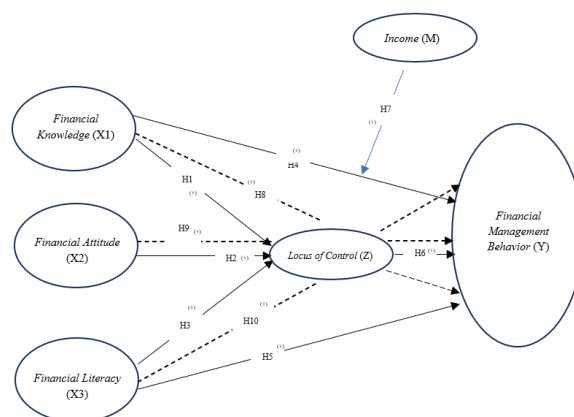
Financial Attitude berkontribusi pada *Financial Management Behavior* melewati *Locus of Control*. Individu bersama sikap keuangan positif dan *Locus of Control* tersituasional bisa menguasai tingkah laku keuangan lebih baik. Riset Suwarno et al. (2022), Santoso et al. (2024), Zaen et al. (2024), dan Pricilla et al. (2024) menyokong korelasi terkait. Alhasil, *Locus of Control* diduga mengkorelasikan peran *Financial Attitude* kepada *Financial Management Behavior* (Muntafiah & Assyarofi, 2024).

H9: *Locus of Control* menjembatani peran *Financial Attitude* pada *Financial Management Behavior* pada Gen Z di Jateng.

Mediasi Locus of Control pada Financial Literacy pada Financial Management Behavior

Financial Literacy mengoptimalkan kesanggupan mengelola informasi keuangan, namun perannya kepada *Financial Management Behavior* sanggup terjadi lewat *Locus of Control*. Individu bersama literasi keuangan dan mengontrol pribadi yang kuat pasti punya tingkah laku keuangan lebih baik. Riset Pricilla et al. (2024), Guphita et al. (2026), dan Santoso et al. (2024) menyokong korelasi terkait. Oleh sebab itu, *Locus of Control* diduga menjembatani peran *Financial Literacy* kepada *Financial Management Behavior* (Nisak et al., 2025)

H10: *Locus of Control* menjembatani peran *Financial Literacy* pada *Financial Management Behavior* pada Gen Z di Jateng.



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

Sumber: Penulis, 2026.

3. METODE PENELITIAN

Riset memakai metode kuantitatif dan google forms guna survey online. Susunan instrumen diatur oleh indikator *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy*, *Locus of Control*, *Income*, serta *Financial Management Behavior*. Dioperasikan sampel *purposive sampling* bersama kriteria: (1) Gen Z usia 17–29 tahun; (2) berdomisili di Jawa Tengah; (3) punya *Income*; dan (4) pernah mengelola keuangan secara mandiri. Total sampel sebanyak 300 responden bersama acuan Hair et al. (2019), yakni 10 kali total indikator (30 indikator). Mengumpulkan data primer memakai kuesioner skala likert 1 sampai 5 serta analisis pakai SmartPLS 4.0 menerapkan pendekatan PLS-SEM (Hair et al., 2019). Analisis meliputi *outer model*, *inner model*, serta tes hipotesis.

Tabel 2. Indikator Variabel.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Referensi
1	<i>Financial Knowledge</i> (X1)	Penafsiran individu pada gagasan dasar keuangan layaknya bunga, inflasi, tabungan, dan investasi yang diterapkan dalam pengambilan keputusan keuangan (Hulu, 2026).	(1) <i>Knowledge of Financial Concept</i> , (2) <i>Ability to communicate about financial concept</i> , (3) <i>Aptitude to managing personal finance</i> , (4) <i>Skill in making appropriate financial decision</i> , (5) <i>Confidence to plan effectively for future financial needs</i> .	(Emy Amriani Asmin et al., 2024)
2	<i>Financial Attitude</i> (X2)	Sikap ataupun pola pikir individu pada uang dan tata kelolanya yang tercermin dalam kebiasaan serta keputusan keuangan sehari-hari (Kusumaningrum, 2025).	(1) Sikap pada uang, (2) Spending, (3) Saving, (4) Perencanaan, (5) Prioritas.	(Ahmad Fathoni, 2024)
3	<i>Financial Literacy</i> (X3)	Kesanggupan individu dalam mendalami dan mengaplikasikan wawasan keuangan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Djeni & Widjaja, 2021).	(1) Wawasan, (2) Keterampilan, (3) Keyakinan, (4) Menganalisa, (5) Mengelola.	(Ida, 2025)
4	<i>Locus of Control</i> (Z)	Persepsi seseorang terkait seberapa besar kendali yang mereka miliki atas hasil,	(1) Percaya bahwasanyasanya situasional keuangan diatur oleh usaha sendiri, (2)	(Ahmad Fathoni, 2024)

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Referensi
		khususnya tata kelola keuangan, baik secara internal ataupun eksternal (Alfiani, 2023).	Bertanggung jawab atas hasil keuangan, (3) Bergantung pada orang lain ataupun situasional eksternal, (4) Keuangan dipicu komponen luar (nasib, keberuntungan), (5) Yakin keputusan pribadi memicu keuangan.	
5	<i>Income</i> (M)	Level kemampuan yang diperoleh Generasi Z dari sumber, seperti gaji, uang saku, bonus, ataupun pemasukan tambahan, yang berperan sebagai sumber daya ekonomi dalam mengelola & mengalokasikan keuangan. (Alfiani, 2023; Ningrum et al., 2025)	(1) Pemasukan ataupun gaji rutin, (2) Bonus ataupun insentif, (3) Pemasukan tambahan, (4) Investasi, (5) Jaminan sosial.	(Alexander & Pamungkas, 2020; Emy Amriani Asmin et al., 2024)
6	<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	Manajemen keuangan yang efektif secara individual, meliputi penganggaran, pengeluaran, perencanaan, dan kontrol keuangan (Akbar et al., 2026).	(1) Konsumsi, (2) Manajemen arus kas, (3) Tabungan dan Investasi, (4) Manajemen Utang, (5) Recording.	(Emy Amriani Asmin et al., 2024; Surwanti et al., 2024)

Sumber: Diolah Penulis, 2026.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi output olah data, kuesioner serta karakteristik responden Gen Z di Jawa Tengah sebagai objek riset.

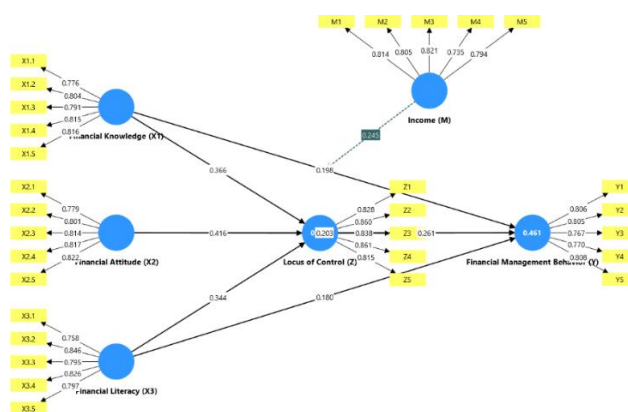
Tabel 3. Karakteristik Responden.

No	Keterangan	Karakteristik	Total	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	154	42,31%
		Perempuan	210	57,69%
2	Usia	17–20 tahun	87	23,90%
		21–23 tahun	182	50,00%
		24–29 tahun	95	26,10%
3	Domisili	Semarang	75	20,60%
		Jepara	63	17,31%
		Surakarta/Solo	19	5,22%
		Pekalongan	16	4,40%
		Magelang	14	3,85%
		Pati	13	3,57%
		Tegal	13	3,57%
		Kudus	11	3,02%
		Kendal	10	2,75%
		Lainnya	130	35,71%
4	Nominal Penghasilan	Rp1.000.000 – Rp3.000.000	128	35,2%
		Rp3.000.000 – Rp5.000.000	125	34,3%
		Rp5.000.000 – Rp7.000.000	48	13,2%
		Rp7.000.000 – Rp10.000.000	34	9,3%
		> Rp10.000.000	29	8%
	TOTAL		364	100%

Sumber: Diolah Penulis, 2026.

Tabel 3 Tabel berikut mengindikasikan karakteristik peserta riset ini. Dari segi jenis kelamin, 210 responden (57,69%) ialah perempuan dan 154 responden (42,31%) ialah laki-

laki. Dari segi usia, 182 responden (ataupun 50,00%) berusia antara 21 dan 23 tahun. Mayoritas responden berasal dari Semarang (75 orang) (20,60%), Jepara (63 orang) (17,31%), dan Surakarta/Solo (19 orang) (5,22%). Menurut kemampuan nominal, mayoritas responden punya pemasukan kisaran Rp1.000.000 dan Rp3.000.000 (128 orang; 35,2%) serta antara Rp3.000.000 dan Rp5.000.000 (125 orang; 34,3%).



Gambar 2. Model Struktural Penuh.

Pengukuran Outer Model

Uji Validitas Konvergen

Dioperasikan guna mengevaluasi kapasitas indikator dalam mengukur konstruk riset. Indikator dinyatakan valid bila punya nilai *outer loading* > 0,70 (Hair et al., 2019).

Tabel 4. Evaluasi Hasil Validitas.

	<i>Income (M)</i>	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	<i>Financial Attitude (X2)</i>	<i>Financial Literacy (X3)</i>	<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	<i>Locus of Control (Z)</i>	<i>Income (M) x Financial Knowledge (X1)</i>
M1	0.814						
M2	0.805						
M3	0.821						
M4	0.735						
M5	0.794						
X1.1		0.776					
X1.2		0.804					
X1.3		0.791					
X1.4		0.815					
X1.5		0.816					
X2.1			0.779				
X2.2			0.801				
X2.3			0.814				
X2.4			0.817				
X2.5			0.822				
X3.1				0.758			
X3.2				0.846			
X3.3				0.795			
X3.4				0.826			
X3.5				0.797			
Y1					0.806		
Y2					0.805		
Y3					0.767		

Y4	0.770	
Y5	0.808	
Z1		0.828
Z2		0.860
Z3		0.838
Z4		0.861
Z5		0.815
M x X1		1.000

Sumber: Olah Data SmartPLS 4, 2026.

Sesuai Hair et al. (2019), seluruh indikator Tabel 4 punya nilai $\geq 0,70$, alhasil dinyatakan valid tanpa ada indikator yang dieliminasi. Seluruh indikator valid dan layak guna evaluasi model struktural.

Uji Validitas Diskriminan

Bila nilai $\sqrt{\text{AVE}}$ suatu konstruk lebih tinggi dibanding korelasinya bersama konstruk yang lain, maka konstruk terkait dianggap mempunyai validitas diskriminatif (Hair et al., 2019).

Tabel 5. Uji Validitas Diskriminan.

	<i>Financial Attitude (X2)</i>	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	<i>Financial Literacy (X3)</i>	<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	<i>Income (M)</i>	<i>Locus of Control (Z)</i>
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0.807					
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	0.127	0.800				
<i>Financial Literacy (X3)</i>	0.114	0.107	0.805			
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0.364	0.375	0.336	0.792		
<i>Income (M)</i>	0.063	0.080	0.099	0.306	0.794	
<i>Locus of Control (Z)</i>	0.502	0.455	0.431	0.527	0.091	0.840

Sumber: Olah Data SmartPLS 4, 2026.

Menurut kriteria Fornell-Larcker, validitas diskriminan terpenuhi bila nilai akar AVE setiap konstruk punya keterkaitan yang lebih tinggi bersama konstruk lainnya. Tabel 5 mengindikasikan bahwasanya seluruh variabel memenuhi kriteria terkait. Alhasil, seluruh konstruk punya validitas diskriminan yang baik dan layak.

Uji Reliabilitas

Sejalan bersama Hair et al. (2019) Bila Cronbach's Alpha dan Composite Reliability lebih dari dari 0,70 serta AVE lebih dari 0,50, maka dianggap reliabel.

Tabel 6. Tes Reliabilitas Keseluruhan.

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	0.860	0.863	0.899	0.641
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0.866	0.869	0.903	0.651
<i>Financial Literacy (X3)</i>	0.864	0.873	0.902	0.648
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0.851	0.852	0.893	0.627
<i>Income (M)</i>	0.855	0.868	0.895	0.631
<i>Locus of Control (Z)</i>	0.896	0.898	0.923	0.706

Sumber: Olah Data SmartPLS 4, 2026.

Uji reliabilitas diterapkan guna menilai konsistensi internal konstruk. Berpedoman Hair et al. (2019), Suatu konstruksi dianggap sanggup dipercaya bila punya AVE > 0,50, Cronbach's Alpha serta Composite Reliability > 0,70. Hasil pada Tabel 6 mengindikasikan Sebab setiap konstruksi memenuhi persyaratan, maka konstruksi terkait dianggap sanggup dipercaya dan sesuai guna analisis model struktural.

Pengukuran Inner Model

Uji R²

Nilai R² dioperasikan dalam evaluasi model internal guna menilai berapa besar variabel independen menerangkan variabel dependen (Hair et al., 2019). Output R² SmartPLS 4.0 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 7. Uji R².

	R-square	R-square adjusted
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0.461	0.452
<i>Locus of Control (Z)</i>	0.524	0.520

Tabel 7 mengindikasikan nilai R-square *Financial Management Behavior (Y)* sebesar 0,461, berarti 46,1% variasinya diuraikan oleh *Financial Knowledge*, *Financial Literacy*, *Locus of Control*, dan moderasi *Income*, sedangkan 53,9% dipicu aspek lain. R-square *Locus of Control (Z)* senilai 0,524 mengindikasikan 52,4% variasinya diuraikan pada *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, serta *Financial Literacy*. Nilai R-square adjusted meninjau model punya kesanggupan prediksi baik.

Uji Hipotesis

Pengetesan dugaan dijalankan bersama bootstrapping SmartPLS 4.0. Peran antar variable bisa diuraikan signifikan bila nilai T-statistic > 1,96 pada level signifikansi 5% (Hair et al., 2019).

Tabel 8. Direct Effect.

		Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
H1	Financial Knowledge (X1) -> Locus of Control (Z)	0.366	0.367	0.036	10.224	0.000
H2	Financial Attitude (X2) -> Locus of Control (Z)	0.416	0.415	0.035	11.769	0.000
H3	Financial Literacy (X3) -> Locus of Control (Z)	0.344	0.345	0.036	9.578	0.000
H4	Financial Knowledge (X1) -> Financial Management Behavior (Y)	0.198	0.200	0.048	4.095	0.000
H5	Financial Literacy (X3) -> Financial Management Behavior (Y)	0.180	0.180	0.045	3.956	0.000
H6	Locus of Control (Z) -> Financial Management Behavior (Y)	0.261	0.257	0.055	4.722	0.000
H7	Income (M) x Financial Knowledge (X1) -> Financial Management Behavior (Y)	0.245	0.243	0.045	5.411	0.000

Berpedoman output uji hipotesis, seluruh hipotesis riset dinyatakan diterima. Seluruh variabel independen (X) berdampak signifikan kepada *Locus of Control (Z)*. *Financial Knowledge (X1)*, *Financial Literacy (X3)*, serta *Locus of Control (Z)* juga berdampak signifikan pada *Financial Management Behavior (Y)*. Selain itu, *Income (M)* memoderasi peran *Financial Knowledge (X1)* kepada *Financial Management Behavior (Y)*. Seluruh korelasi mengindikasikan nilai $T > 1,96$ dan $P < 0,05$.

Tabel 9. Indirect Effect.

		Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
H8	Financial Knowledge (X1) -> Locus of Control (Z) -> Financial Management Behavior (Y)	0.095	0.094	0.022	4.390	0.000
H9	Financial Attitude (X2) -> Locus of Control (Z) -> Financial Management Behavior (Y)	0.108	0.107	0.024	4.466	0.000
H10	Financial Literacy (X3) -> Locus of Control (Z) -> Financial Management Behavior (Y)	0.090	0.089	0.021	4.273	0.000

Berpedoman tabel 9, seluruh hipotesis mediasi dinyatakan diterima. Seluruh variabel independen (X) berdampak signifikan kepada *Financial Management Behavior (Y)* melewati *Locus of Control (Z)*, bersama nilai $T > 1,96$ dan $P < 0,05$.

Pembahasan

Peran Financial Knowledge pada Locus of Control

Hasil uji mengindikasikan bila *Financial Knowledge* (X1) berdampak positif serta signifikan pada *Locus of Control* (Z) ($\beta = 0,366$; $T = 10,224$; $p = 0,000$), maka dugaan terjawab. Riset terkait menandakan bahwasanyasanya *Financial Knowledge*, makin kuat *Locus of Control* Gen Z di Jawa Tengah. Indikator dominan ialah *confidence to plan effectively for future financial needs*, sedangkan dominasi responden berusia 21–23 tahun menyokong terbentuknya kontrol diri dalam tata kelola keuangan. Riset ini sejalan bersama Laila & Handayani (2026; Santoso et al. (2024, dan Zaen et al. (2024) yang mengindikasikan bila *Financial Knowledge* berkontribusi intens menstimulasi *Locus of Control*.

Peran Financial Attitude pada Locus of Control

Hasil uji mengindikasikan bila *Financial Attitude* (X2) berdampak positif serta signifikan pada *Locus of Control* (Z) ($\beta = 0,416$; $T = 11,769$; $p = 0,000$), alhasil hipotesis diterima. Riset ini mengindikasikan bahwasanya makin bagus *Financial Attitude*, makin kuat *Locus of Control* Gen Z di Jawa Tengah. Indikator dominan ialah prioritas, sedangkan dominasi responden berkemampuan Rp1.000.000–Rp5.000.000 mengindikasikan krusialnya sikap keuangan dalam mengendalikan tata kelola keuangan. Hasil sesuai pada Santoso et al. (2024); Hidayat & Paramita (2022), serta Zahen et al. (2024) yang mengatakan bila *Financial Attitude* berkorelasi positif bersama *Locus of Control*.

Peran Financial Literacy pada Locus of Control

Hasil uji mengindikasikan bila *Financial Literacy* (X3) berdampak positif serta signifikan pada *Locus of Control* (Z) ($\beta = 0,344$; $T = 9,578$; $p = 0,000$), jadi hipotesis diterima. Riset ini mengindikasikan bila makin tinggi *Financial Literacy*, makin kuat *Locus of Control* Gen Z di Jawa Tengah. Indikator dominan ialah keterampilan, sedangkan dominasi responden berusia 21–23 tahun mengindikasikan krusialnya literasi keuangan dalam membangun kontrol diri. Riset ini konsisten bersama Natan & Mahastanti (2022); Santoso et al. (2024), dan Navilla et al. (2025) yang mengindikasikan bila *Financial Literacy* berkontribusi kepada *Locus of Control*.

Peran Financial Knowledge pada Financial Management Behavior

Hasil uji mengindikasikan bila *Financial Knowledge* (X1) berdampak positif dan signifikan pada *Financial Management Behavior* (Y) ($\beta = 0,198$; $T = 4,095$; $p = 0,000$), alhasil hipotesis diterima. Riset ini mengindikasikan bila makin tinggi *Financial Knowledge*, makin bagus *Financial Management Behavior* Gen Z di Jawa Tengah. Indikator dominan ialah *skill in making appropriate financial decision*, sedangkan dominasi responden bersama pemasukan

Rp1.000.000–Rp5.000.000 mengindikasikan krusialnya wawasan keuangan dalam mengelola keuangan secara disiplin. Hasil ini sejalan bersama Laila & Handayani (2026), Deviana et al. (2025), dan Zaen et al. (2024). Alhasil, makin tinggi *Financial Knowledge*, makin bagus *Financial Management Behavior* individu.

Peran Financial Literacy pada Financial Management Behavior

Hasil uji mengindikasikan bila *Financial Literacy* (X3) berdampak positif serta signifikan pada *Financial Management Behavior* (Y) ($\beta = 0,180$; $T = 3,956$; $p = 0,000$), alhasil hipotesis diterima. Riset ini mengindikasikan bila makin tinggi *Financial Literacy*, makin bagus *Financial Management Behavior* Gen Z di Jawa Tengah. Indikator dominan ialah kesanggupan menganalisa, bila dominasi responden berusia 21–23 tahun mengindikasikan krusialnya literasi keuangan pada awal kemandirian finansial. Riset ini sesuai Guphita et al. (2026), Santoso et al. (2024), dan Deviana et al. (2025). Alhasil, makin tinggi *Financial Literacy*, makin bagus *Financial Management Behavior* individu.

Peran Locus of Control pada Financial Management Behavior

Hasil tes mengindikasikan bila *Locus of Control* (Z) berdampak positif serta signifikan pada *Financial Management Behavior* (Y) ($\beta = 0,261$; $T = 4,722$; $p = 0,000$), alhasil hipotesis diterima. Riset ini mengindikasikan bahwasanya makin kuat *Locus of Control*, makin bagus *Financial Management Behavior* Gen Z di Jawa Tengah. Indikator dominan ialah keuangan dipicu aspek luar (nasib/keberuntungan), sedangkan dominasi responden bersama pemasukan Rp1.000.000–Rp5.000.000 mengindikasikan krusialnya kontrol diri dalam tata kelola keuangan. Sesuai pada Santoso et al. (2024), Sukma & Kurnianti (2022), dan Zhang et al. (2023). Alhasil, makin kuat *Locus of Control*, makin bagus *Financial Management Behavior* individu.

Peran Income memoderasi Financial Knowledge pada Financial Management Behavior

Hasil tes meninjaukan *Income* (M) memoderasi peran *Financial Knowledge* (X1) pada *Financial Management Behavior* (Y) ($\beta = 0,245$; $T = 5,411$; $p = 0,000$), jadi hipotesis diterima. Makin tinggi *Income*, makin kuat peran *Financial Knowledge* kepada *Financial Management Behavior*. Indikator dominan yakni pemasukan tambahan pada *Income* dan *confidence to plan effectively for future financial needs* pada *Financial Knowledge*. Dominasi kemampuan Rp1.000.000–Rp5.000.000 mengindikasikan bahwasanya level kemampuan berkontribusi pada penerapan wawasan keuangan. Hasil ini sejalan bersama bersama Oviyani (2022), Sam et al. (2022), serta Zaen et al. (2024). Alhasil, *Income* menguatkan peran *Financial Knowledge* pada *Financial Management Behavior*.

Peran Financial Knowledge pada Financial Management Behavior melewati Locus of Control

Hasil tes mengindikasikan bila *Financial Knowledge* (X1) berdampak positif serta signifikan pada *Financial Management Behavior* (Y) melewati *Locus of Control* (Z) ($\beta = 0,095$; $T = 4,390$; $p = 0,000$), alhasil hipotesis diterima. Riset mengindikasikan makin tinggi *Financial Knowledge*, makin bagus *Financial Management Behavior* melewati optimalisasi *Locus of Control*. Indikator dominan ialah confidence to plan effectively for future financial needs, sedangkan pada *Locus of Control* ialah keuangan dipicu aspek luar (nasib/keberuntungan). Dominasi responden berusia 21–23 tahun mengindikasikan krusialnya wawasan keuangan yang mewujudkan *Locus of Control*. Sesuai pada Santoso et al. (2024), Zaen et al. (2024), dan Sukma & Kurnianti (2022). Alhasil, *Locus of Control* menjembatani peran *Financial Knowledge* kepada *Financial Management Behavior*.

Peran Financial Attitude pada Financial Management Behavior melewati Locus of Control

Hasil tes mengindikasikan *Financial Attitude* (X2) berdampak positif serta signifikan pada *Financial Management Behavior* (Y) melewati *Locus of Control* (Z) ($\beta = 0,108$; $T = 4,466$; $p = 0,000$), alhasil hipotesis diterima. Makin bagus *Financial Attitude*, makin bagus *Financial Management Behavior* melewati optimalisasi *Locus of Control*. Indikator dominan yakni prioritas, sedangkan *Locus of Control* didominasi aspek luar (nasib/keberuntungan). Dominasi kemampuan Rp1.000.000–Rp5.000.000 mengindikasikan krusialnya prioritas dan kontrol diri dalam tata kelola keuangan. Riset sejalan pada Santoso et al. (2024) serta Pricilla et al. (2024). Alhasil, *Locus of Control* menjembatani peran *Financial Attitude* kepada *Financial Management Behavior*.

Peran Financial Literacy pada Financial Management Behavior melewati Locus of Control

Hasil uji menyatakan *Financial Literacy* (X3) berdampak positif serta signifikan pada *Financial Management Behavior* (Y) melewati *Locus of Control* (Z) ($\beta = 0,090$; $T = 4,273$; $p = 0,000$), alhasil hipotesis diterima. Makin tinggi *Financial Literacy*, makin bagus *Financial Management Behavior* melewati *Locus of Control*. Indikator dominan yakni keterampilan, sedangkan *Locus of Control* dipicu aspek luar (nasib/keberuntungan). Dominasi responden usia 21–23 tahun mengindikasikan krusialnya literasi keuangan dalam membangun kontrol diri. Hasil sesuai Pricilla et al. (2024), Guphita et al. (2026), dan Santoso et al. (2024). Alhasil, *Locus of Control* menjembatani peran *Financial Literacy* pada *Financial Management Behavior*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Riset ini menganalisa peran *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, serta *Financial Literacy* pada *Financial Management Behavior* melewati *Locus of Control* jadi variabel mediasi serta *Income* jadi variabel moderasi pada Gen Z Jawa Tengah. Hasil riset mengindikasikan *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Literacy* berdampak positif kepada *Locus of Control*, serta *Financial Knowledge*, *Financial Literacy*, serta *Locus of Control* berdampak positif pada *Financial Management Behavior*. *Income* memoderasi dampak *Financial Knowledge*, sedangkan *Locus of Control* menjembatani dampak ketiga variabel terkait pada *Financial Management Behavior*. Riset memaparkan seberapa penting aspek kognitif, sikap, keterampilan keuangan, kontrol diri, dan situasional ekonomi dalam mengoptimalkan *Financial Management Behavior* Gen Z.

DAFTAR REFERENSI

- Ahamed, A. F. M. J. (2024). *Role of social comparison orientation on financial management behavior in a developing nation : examining the mediating role of financial self-efficacy and the moderating effect of financial socialization*. <https://doi.org/10.1108/BL-06-2024-0080>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Amin, M. A. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Kepada Tingkah laku Manajemen Keuangan. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 123–142.
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan kepada tingkah laku keuangan pada Gen Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475.
- Andrade, E., Martinez, A. L., Venancio, F. A., Universit, C., Sergio, P., & Perazzo, L. (2025). *Financial Management Behavior among Brazilian physicians : evidence for financial education and policy development*. <https://doi.org/10.1108/IJHCQA-04-2025-0058>
- Arianti, B. F. (2021). Literasi keuangan (teori dan implementasinya). CV. Pena Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Level Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia*. Web Page.
- Badan Pusat Statistik Jepara. (2025). *Lembaga yang Independen, Terpercaya, dan Berperan Aktif dalam Menyokong Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045*. Web Page.
- Bamforth, J., & Geursen, G. (2017). Categorising the money management behaviour of young consumers. *Young Consumers*, 18(3), 205–222.
- Bangun, B. P. P., & Kurniyati, N. N. (2022). The Role Of Financial Behavior In Mediation The Influence Of Financial Literacy And Financial Self Efficacy On Financial Will Being. *International Journal of Economics and Management Research*, 1(3), 166–176.
- Bele, L., Amaral, B., Iramani, R., & Pertiwi, T. D. (2024). *Studi Financial Literacy, Financial*

self-efficacy, Financial behavior dosen Universidade da Paz Timor Leste. 14(1), 113–132.

- Chatterjee, D., Kumar, M., & Dayma, K. K. (2019). *Income security, social comparisons and materialism: Determinants of subjective financial well-being among Indian adults. International Journal of Bank Marketing, 37(4), 1041–1061.*
- Di, B., Mahasiswa, K., Batam, K., Dwipandana, F., Yosefina, M., Sekar, M., Aswirawan, K., Adha, H., Jufri, M., Mustofa, S., Batam, I. T., & Batam, K. (2024). *LITERASI Keuangan , Efikasi Diri , Dan Tingkah laku Kredit Online. 7(4), 1962–1975.*
- Dwiputri, R. M., & Kabbaro, H. (2025). Family Financial Socialization And Gen Z's Financial Behavior: Mediating Role Of Financial Self-Efficacy : Sosialisasi Keuangan Keluarga dan Tingkah laku Keuangan Gen Z: Peran Mediasi Efikasi Diri Keuangan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen, 18(2 SE-Articles), 148–161.* <https://doi.org/10.24156/jikk.2025.18.2.148>
- Eldiana, M., Djatmika, E. T., & Utomo, S. H. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Literasi Ekonomi , dan Financial Self-Efficacy kepada Keputusan Investasi Digital melewati Tingkah laku Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pekerja Freelance Gen Z di Jawa Timur). 7(1), 931–947.*
- Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Tingkah laku keuangan Gen Z: Peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 9(2), 365–379.*
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2022). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology, 54, 85–99.*
- Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh efikasi diri keuangan, literasi keuangan, uang saku dan pendidikan keuangan keluarga kepada tingkah laku tata kelola keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA), 4(2), 1106–1115.*
- Firda Khoirotun Nisa. (2022). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, financial self efficacy, Income, Locus of Control, dan lifestyle kepada Financial Management Behavior Gen Z. 10(2021), 82–97.*
- Goyal, K., Kumar, S., & Xiao, J. J. (2021). Antecedents and consequences of Personal Financial Management Behavior: a systematic literature review and future research agenda. *International Journal of Bank Marketing, 39(7), 1166–1207.*
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review, 31(1), 2–24.*
- Hermawan, M. D. A., & Septiani, D. (2024). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Kepada Tingkah laku Keuangan Mahasiswa: Tinjauan Literatur. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik), 16(3), 187–196.*
- Hidayat, G., Hermawan, A., April, U. S., & Pasundan, U. (2025). *Behavioral Factors Affecting Personal Financial Management And Savings Habits : A Case Study Of Gen Z.*
- Ida, I. (2025). *Tingkah laku Keuangan Gen Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi... 365–379.*
- Irfan, M., Afifah, D. A., & Binantara, A. D. (2024). Krusialnya Wawasan: Menyelidiki Pengaruh Literasi Keuangan kepada Tingkah laku Keuangan di Kalangan Gen Z. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, Dan Kebijakan, 28(1 SE-Business*

- Administration), 122–135. <https://doi.org/10.31315/paradigma.v28i1.11392>
- Istiqomah, S. (2026). *Unpacking social entrepreneurial orientation : trends , themes and.* <https://doi.org/10.1108/JEEE-06-2025-0331>
- Japriani, M., Marlina, L., & Suprianto, I. (2025). The Influence of Financial Effectiveness and *Financial Literacy* on the Financial Behavior of Generation Z in Mukomuko Regency, Bengkulu Province. *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, 1(2 SE-Articles), 12. <https://doi.org/10.47134/aaem.v3i1.767>
- Ketut, P., Kusuma, G., & Merida, S. C. (2025). *Social Comparison and Quarter-Life Crisis in Generation Z : A Study of Instagram Users.* 6(1), 28–39.
- Korankye, T. (2025). *Enhancing financial self-efficacy through Financial Literacy : leveraging financial education mandates as an instrument variable to examine causal pathways.* <https://doi.org/10.1108/IJBM-06-2025-0411>
- Lee, J. M., & Ph, D. (2023). *Examining Financial Anxiety Focusing on Interactions between Financial Knowledge and Financial Self-efficacy.* 14(1), 1–21.
- Marselien, L. A., & Valenty, Y. A. (2025). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Attitude, Dan Financial Self-Efficacy Kepada Financial Behavior Pada Gen Z.* 2413–2428. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i09.p12>
- Muchlisah, N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Diri Finansial, dan Locus of Control kepada Tingkah laku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.* Universitas Islam Indonesia.
- Munawar, A. H., Najmudin, S. L., Jati, D. P., & Laksana, R. D. (2021). *Linking Entrepreneurial Financial Literacy To Sme Outcomes: The Role Of Green Capital And Financial Constraints.*
- Nugroho, M. H., Alfain, M., & Zakiyya, F. (2025). *The Influence Of Financial Literacy On Financial Management Behavior With Financial Self-Efficacy As A Mediating Variable Among Gen Z In Jepara Regency.* 1690–1703.
- Nurhayati, U. S., & Aeni, I. N. (2025). *Determinants Of Student Financial Management Behavior : A Moderated Mediation Model.* 8(1), 127–150.
- OECD. (2025). *OJK Gandeng OECD Genjot Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia.* Web Page.
- Oktaviani, R., & Pratama, A. (2023). *The Interaction of Social Media and Social Comparison Orientation in Shaping Financial Self-Efficacy of Millennials.* 1(1), 142–152.
- Park, H. (2021). Financial behavior among young adult consumers: the influence of self-determination and financial psychology. *Young Consumers*, 22(4), 597–613.
- Payne, K. (2022). *Economic Inequality Causes An Increased Preference To Make Approved by :*
- Prawitasari, D., Kadarningsih, A., & Ahmad, M. (2025). Financial Behavior of Gen Z Students: Digital Lifestyle, FoMo, and *Financial Literacy.* *Solusi*, 23(3 SE-Articles). <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i3.12359>
- Rahmawati, T. A., & Natalia, E. Y. (2026). *Pengaruh Orientasi Perbandingan Sosial , Kecerdasan Spiritual Dan Efikasi Diri Kepada Tata kelola Keuangan Mahasiswa Akuntansi Batam.* 11(1), 58–79.
- Renanita, T., & Rembulan, C. L. (2025). The Effects of Social Comparison and Subjective

- Financial Well-Being on Subjective Well-Being. *Europe's Journal of Psychology*, 21(3), 179–193. <https://doi.org/10.5964/ejop.14791>
- Rufaidah, M., & Setiyono, W. P. (2023). Exploring the Role of Family Financial Education and Lifestyle on *Financial Management Behavior*: The Mediating Effect of Financial Self-Efficacy: Menjelajahi Peran Pendidikan Keuangan Keluarga dan Gaya Hidup dalam Tingkah laku Tata kelola Keuangan: Efek Mediasi Diri Keuangan yang Efektif. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 22(0 SE-Economic Policy). <https://doi.org/10.21070/ijppr.v22i0.1310>
- Sapira, B., Juhari, J., Suhardi, S., & Makrus, M. (2025). Financial self-efficacy, lifestyle, and peer influence on credit decisions: The mediating role of financial control in Gen Z. *Economic: Journal Economic and Business*, 4(2), 292–307.
- Setiawati, N. T., & Primadineska, R. W. (2025). Financial Behavior of Generation Z in Indonesia: Impact of Literacy, Technology and Lifestyle. *Telaah Bisnis*, 26(1 SE-Articles), 55–68. <https://doi.org/10.35917/tb.v26i1.596>
- Singh, D., & Malik, G. (2022). A systematic and bibliometric review of the financial well-being: advancements in the current status and future research agenda. *International Journal of Bank Marketing*, 40(7), 1575–1609.
- Surwanti, A., Maulidah, M., Kusumawati, R., & Santi, F. (2024). *Financial Management Behavior Z Generation*. 03003, 1–11.
- Wulantari, L. R. (2024). *Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Planning Kepada Tingkah laku Tata kelola Keuangan Pada Gen Z Di Surabaya Serta Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi*. 7.
- Xiao, J. J., Huang, J., Goyal, K., & Kumar, S. (2022). Financial capability: a systematic conceptual review, extension and synthesis. *International Journal of Bank Marketing*, 40(7), 1680–1717.